

**PROSES MANUFAKTUR PENYEDIAAN FASILITAS LEMARI AL-QURAN DI MASJID  
AL-FATTAH DESA CIBUNGURSARI**

Yogi Hendrawan Fahrezi<sup>1</sup>, Dwi Sulistya Kusumaningrum<sup>2</sup>

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

[Ti20.yogifahrezi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ti20.yogifahrezi@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

[dwi.sulistya@ubpkarawang.ac.id](mailto:dwi.sulistya@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Masjid di masa Rasulullah selain digunakan untuk shalat, berzikir, beriktikaf dan membaca al-Quran juga dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan sosial. Masjid juga memerlukan fasilitas untuk keberlangsungan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kurangnya fasilitas di masjid dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman jamaah dan kualitas ibadah serta kegiatan di dalamnya salah satunya adalah ketidak tersediaanya lemari khusus penyimpanan Al-Quran di masjid Al Fattah. Untuk menyediakan fasilitas di Masjid Al-Fattah maka perlu dilakukan proses manufaktur dalam pembuatan lemari Al-Qur'an. Proses maufaktur dalam arti yang paling luas, adalah proses merubah bahan baku menjadi suatu produk. Proses merubah bahan baku menjadi suatu produk ini meliputi perancangan produk, pemilihan material, dan tahap-tahap proses dimana produk tersebut dibuat. Peneliti melakukan proses manufaktur ini bertujuan untuk membuat lemari penyimpanan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah, diharapkan agar dapat lebih terjaga dan terorganisir. Metode yang dilakukan dalam proses manufaktur ini adalah pembuatan design, penyambungan komponen, pemasangan bagian, dan pengencangan baut.

**Kata kunci:** Masjid, Manufaktur, Fasilitas.

**ABSTRACT**

The mosque at the time of the Prophet was not only used for prayer, remembrance, prayer and reading the Koran, but also for educational and social purposes. The mosque also requires facilities for the continuity of each activity carried out. The lack of facilities at the mosque can have a significant impact on the congregation's experience and the quality of worship and activities in it, one of which is the unavailability of a special Al-Quran storage cupboard at the Al Fattah mosque. To provide facilities at the Al-Fattah Mosque, it is necessary to carry out a manufacturing process in making Al-Qur'an cupboards. The manufacturing process in the broadest sense is the

process of converting raw materials into a product. The process of converting raw materials into a product includes product design, material selection, and the process steps in which the product is made. Researchers carrying out this manufacturing process aim to make Al-Qur'an storage cabinets at the Al-Fattah Mosque, it is hoped that they can be better maintained and organized. The methods used in this manufacturing process are designing, connecting components, assembling parts, and tightening bolts.

**Keywords:** Mosques, Manufacturing, Facilities.

## PENDAHULUAN

Masjid adalah tempat di mana umat Muslim berkumpul untuk melaksanakan shalat lima waktu, serta ibadah-ibadah lainnya seperti shalat Jumat, shalat Idul Fitri, dan shalat Idul Adha (Tamuri, 2021). Meskipun fungsi utama mesjid sebagai tempat mendirikan ibadah shalat berjama'ah, tetapi bukan berarti mesjid hanya tempat melaksanakan shalat saja. Masjid di masa Rasulullah selain digunakan untuk shalat, berzikir, beriktikaf dan membaca al-Quran juga dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan sosial. Misalnya sebagai tempat belajar dan mengajar kebaikan, merawat orang sakit, menyelesaikan permasalahan umat Islam dan memutuskan hukum, mengatur strategi perang dan lain sebagainya (Daud, 2019).

Masjid juga memerlukan fasilitas untuk keberlangsungan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam mendukung keberlangsungan kegiatan di Masjid, perlu fasilitas berupa pengeras suara, alat kebersihan, mimbar, dan lemari penyimpanan dan lain sebagainya, namun sayangnya masih ada fasilitas yang belum lengkap dan kurang memadai khususnya di masjid Al Fattah RW 24 desa cibungursari, Kurangnya fasilitas di masjid dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman jamaah dan kualitas ibadah serta kegiatan di dalamnya salah satunya adalah ketidak tersediaanya lemari khusus Al-Quran di masjid Al Fattah, Tidak adanya lemari Al-Quran di masjid dapat memiliki dampak yang beragam terhadap penggunaan dan penghormatan terhadap Al-Quran, serta kualitas pengalaman beribadah dan pembelajaran di dalam masjid contoh dampak tidak adanya lemari Al-Quran adalah tidak terjaganya kebersihan dan perlindungan Al-Quran, Lemari Al-Quran berfungsi sebagai tempat yang aman dan terjaga untuk menyimpan salinan Al-Quran. Tanpa lemari Al- Quran mungkin rentan terhadap debu, kotoran, dan risiko kerusakan fisik. Hal ini bisa merusak integritas dan kebersihan teks suci. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kita mengetahui pentingnya pengadaan lemari penyimpanan Al-Quran

khususnya di masjid Al- Fattah.

Untuk menyediakan fasilitas di Masjid Al-Fattah maka perlu dilakukan proses manufaktur dalam pembuatan lemari Al-Qur'an, Proses maufaktur dalam arti yang paling luas, adalah proses merubah bahan baku menjadi suatu produk. Proses merubah bahan baku menjadi suatu produk ini meliputi perancangan produk, pemilihan material, dan tahap-tahap proses dimana produk tersebut dibuat. Pada konteks yang lebih modern, manufaktur melibatkan pembuatan produk dari bahan baku melalui bermacam-macam proses, mesin dan operasi, mengikuti perencanaan yang terorganisasi dengan baik untuk setiap aktifitas yang diperlukan (Supriyanto, 2020).

## **METODE**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam bentuk pengabdian kepada masyalemariat. KKN yang mengusung tema “Gotong Royong Membangun Desa Menuju Tercapainya SDG's Desa” dilaksanakan secara langsung di Desa Cibungur Sari, Kelurahan Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. KKN ini berlangsung selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 01 Juli 2023 hingga 31 Juli 2023. Kegiatan KKN sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan pengetahuan, informasi, dan edukasi kepada masyalemariat khususnya warga Desa Cibungur Sari.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengambil judul “proses manufakkur penyediaan fasilitas lemari al-quran di masjid al-hidayah desa cibungursari” ini dilaksanakan pada hari Minggu, 23 Juli 2023 pada pukul 08.00 hingga 20.00 WIB. Adapun metode yang dilakukan yaitu berupa proses manufaktur bagian-bagian yang telah diproses menjadi produk akhir. Ini melibatkan langkah-langkah seperti penyambungan komponen, pemasangan bagian, dan pengencangan baut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

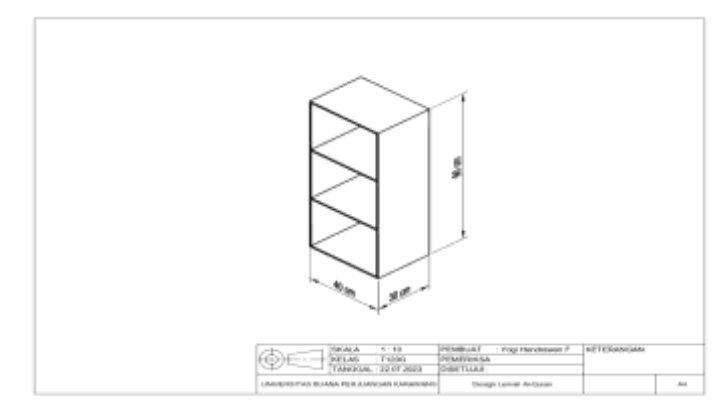
Kegiatan KKN Desa Cibungursari ini di mulai pada tanggal 1 juli 2023 – 31 juli 2023 (satu bulan). Setiap anggota KKN memiliki program kerja yang menjadi bukti bahwa melakukan kegiatan KKN. Hasil kegiatan yang di lakukan adalah melakukan proses manufaktur pembuatan lemari Al-Quran. sebelum melakukan assembly lemari Al-Quran mahasiswa melakukan observasi ke masjid Al Fattah di area RW.24 cibungursari.

Setelah melakukan observasi di lihat dari kondisi masjid Al Fattah terdapat beberapa fasilitas yang belum tersedia di masjid Al Fattah salah satunya adalah lemari penyimpanan Al-Quran Oleh karena itu mahasiswa beinisiatif menjadikan masalah yang terjadi menjadi program kerja sebagai bentuk pengabdian kepada masyalemariat di lingkungan desa Cibungursari khususnya masjid Al Fattah dengan melakukan kegiatan manufaktur pengadaan fasilitas lemari penyipanan Al-Quran.

Sebelum melakukan perbaikan lapangan mahasiswa berdiskusi terlebih dahulu dengan pihak pengurus DKM yaitu ibu Titin. Menurut pengurus DKM, kegiatan mahasiswa ini sangat bermanfaat, membantu melengkapi fasilitas masjid dan mendapat respon positif. Selanjutnya mahasiswa dapat menjalankan program kerja yang nantinya akan di bantu dan di pantau oleh pengurus masjid Al Fattah.

Kegiatan di lakukan pada tanggal 23 juli 2023. Sebelum melakukan proses manufaktur mahasiswa membuat design dengan menggunakan softwear autodesk inventor yang kemudian hasil design tersebut didiskusikan dengan pengurus DKM masjid Al Fattah untuk meminta pendapat serta masukan dari pengurus DKM masjid Al Fattah.

Berikut adalah design Lemari Al-Quran menggunakan softwear autodesk inventor:



**Gambar 1.** Drawing Lemari Al-Qur'an

Setelah pengurus DKM menyetujui hasil design yang telah diajukan maka selanjutnya adalah proses pembuatan produk lemari penyimpanan Al-Quran tersebut. proses ini dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan kali ini Adapun alat dan bahan yang akan digunakan adalah :

1. Kayu
2. Paku dan baut

3. Lem kayu
4. Alat ukur
5. Obeng

Langkah pertama pembuatan lemari adalah Potong papan untuk bagian atas dan bawah lemari sesuai dengan ukuran yang diinginkan dan pastikan potongan tidak ada yang belah atau retak.



**Gambar 2.** Pembuatan Lemari

Langkah kedua adalah Pasang Bagian lemari Pasang bagian atas dan bawah lemari pada balok vertikal. Periksa semua komponen yang dipotong untuk memastikan tidak ada bagian yang rusak atau hilang. Pastikan semua sekrup atau baut dikencangkan dengan baik untuk memastikan stabilitas rak. Gunakan sekrup dan lem saat pemasangan lemari karena untuk mengamankan semua bagian agar lemari menjadi kokoh dan tidak mudah goyang dan rusak.



**Gambar 3.** Proses Perakitan Lemari

Langkah terakhir adalah periksa keakuratan pastikan lemari tersusun stabil dan lurus.

Periksa semua sambungan dan sekrup untuk memastikan semuanya terpasang dengan baik.



**Gambar 4.** Lemari Al-Quran

Setelah keseluruhan proses tersebut terlaksana dan berjalan dan selesai sesuai dengan yang telah direncanakan maka didapatkanlah hasil produk lemari penyimpanan Al-Quran yang kemudian produk itu kita serahkan kepada pengurus DKM masjid Al Fattah di desa cibungursari RW.24.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan program dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan yaitu proses manufaktur penyediaan fasilitas lemari Al-Quran di masjid Al Fattah. Dimana kegiatan ini dilaksanakan di RW 24 desa cibungursari. Kegiatan ini termasuk kedalam tujuan SDGs mengenai inovasi dan infrastruktur desa.

Dari proses pembuatan produk lemari Al-Quran yang sudah dikerjakan. dapat disimpulkan bahwa lemari Al-Quran memang salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan di masjid Al Fattah karena selain untuk perlindungan fisik terhadap kerusakan Al-Quran, Lemari Al- Quran juga digunakan untuk menghormati dan menjaga Al-Quran dengan layak. Al-Quran dianggap suci dan mulia dalam Islam, dan memiliki lemari khusus adalah cara untuk menunjukkan rasa hormat terhadap kitab suci tersebut.

## **REKOMENDASI**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan diharapkan kedepannya fadapat segera dilengkapi Fasilitas di dalam masjid Al Fattah dapat dilengkapi agar lebih mendukung berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan yang dilakukan oleh warga RW 24 desa cibungursari. Tujuan dari pengembangan fasilitas ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, fungsional, dan berdaya guna bagi jamaah serta memenuhi kebutuhan yang beragam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daud, R. M. (2019). PENGARUH FASILITAS MASJID FATHUN QARIB UIN AR- RANIRY TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMA'AH. PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN, 8(1).
- Supriyanto, E. (2020). "Manufaktur "dalam Dunia Teknik Industri. Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan, 3(3).
- Tamuri, A. H. (2021). Konsep Dan Pelaksanaan Fungsi Masjid Dalam Memartabatkan Masyarakat. International Journal of Mosque, ZakatAnd Waqaf Management (Al- Mimbar), 1-12.